

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA INDUSTRI PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Shafwati

Email : shafwati_93@yahoo.com

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The purpose this study was to determine the effect of working capital management to profitability in industry pulp and paper listed in Indonesia Stock Exchange. Variables of working capital indicated by working capital turnover and profitability was indicated by Return on Investment (ROI).

The data used were taken from financial statements of each company obtained from IDX which is located at Jenderal Sudirman street number 73 pekanbaru. The population in this study is pulp and paper companies listed in Indonesia Stock Exchange. Method that was used to pick the samples is purposive sampling and obtained a samples of 6 companies have financial statements period 2008-2012, so that obtained of 30 observation.

The data analysis technique used is simple linear regression. SPSS 17 is the software which was used to analysis the data in this research. The result of analysis indicate that working capital turn over have no significant effect on Return on Investmen (ROI).

Keywords : Working Capital, Profitability, Working Capital Turn Over, ROI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan dengan baik. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing lokal maupun pesaing internasional, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik dalam segi kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kondisi keuangan tersebut dianalisis

dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada didalam perusahaan maupun pihak yang berada diluar perusahaan (Jumingan : 2008).

Dengan semakin ketatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk selalu selangkah lebih maju dari pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dapat memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas (Munawir: 2004).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio keuangan yaitu rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu (Riyanto : 2001).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return on Investment* (ROI) karena ROI mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia, dan oleh peneliti dirasa erat hubungannya dengan manajemen modal kerja dimana modal kerja bersih secara sederhana dapat diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

Perusahaan dalam mencapai profitabilitas dituntut untuk bisa sebaik-baiknya dalam mengelola dana yang

tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dana yang di investasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari inilah yang dinamakan modal kerja.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani : 2011). Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan harus menyediakan jumlah modal kerja yang cukup agar perusahaan dapat beroperasi dengan seefisien mungkin sehingga perusahaan tidak akan menemukan kesulitan dalam menghadapi resiko yang mungkin terjadi karena krisis keuangan. Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur dari perputaran modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar atau disebut dengan modal kerja bersih.

Dalam penelitian ini mengambil obyek perusahaan Industri *Pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri *Pulp and paper* merupakan salah satu industri pengolahan dan andalan ekspor dikarenakan faktor iklim Indonesia yang mampu mendukung penyediaan bahan baku. Produk *pulp and paper* juga merupakan produk global, artinya produk ini sudah menjadi kebutuhan hampir semua negara di dunia baik sebagai produk akhir maupun input yang mendukung berbagai produk dari industri yang berkaitan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen modal kerja pada industri *pulp and paper* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada industri *pulp and paper* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada industri *pulp and paper* yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORI

Modal Kerja

Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar (Walsh, 2003).

Kebijakan modal kerja

Pada dasarnya terdapat 3 pilihan kebijakan bagi manajemen untuk menentukan besarnya proporsi aktiva lancar yang dibiayai oleh sumber jangka pendek dan yang dibiayai dari jangka panjang yaitu :

- a. Kebijakan modal kerja konservatif
- b. Kebijakan modal kerja moderat
- c. Kebijakan agresif

Manajemen Modal Kerja

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham yang dikutip oleh Agnes Sawir (2005) mengemukakan bahwa manajemen modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut Agnes Sawir (2005), sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah

- a) Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
- b) Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
- c) Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Perputaran Modal Kerja

Menurut Jumingan (2008) antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Apabila volume penjualan naik investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja atau berapa kali dana berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Menurut Munawir (2010) semakin besar rasio *working capital turnover*, maka semakin cepat perputaran modal kerja yang berarti semakin efektif pula pengelolaan sebuah perusahaan terhadap modal kerjanya yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Turn over modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya turn over persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Profitabilitas

Munawir (2010:33) menyatakan bahwa *profitability* atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. I Made Sudana (2002:22) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas yaitu *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio*, *Basic Earning Power*.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan ROI yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROI

$$ROI = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) di Jalan Jendral Sudirman No. 37 Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id. Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data-data yang diperoleh penulis melalui dokumen-dokumen laporan keuangan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono:2012). Sehingga perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang memiliki laporan keuangan selama 5 tahun maka diperoleh 30 data observasi.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan keperluan penelitian.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan penekanan data-data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, data-data tersebut akan diolah untuk kemudian dianalisis. Untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan Program SPSS 17

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio

Tabel 1
Perputaran Modal Kerja
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	3.027.012	569.130	5,32 Kali
2009	2.733.300	604.251	4,52 Kali
2010	3.385.973	(230.232)	(14,71)Kali
2011	4.123.728	276.664	14,91 Kali
2012	3.987.783	(1.198.367)	(3,33) Kali

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 1 terlihat bahwa perputaran modal kerja PT Fajar Surya Wisesa Tbk setiap tahunnya berfluktuasi. Bahkan ada yang terlihat negative, hal tersebut disebabkan oleh adanya kekurangan modal kerja bersih (hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar). Jika dibandingkan dengan standar industri maka pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2012 kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena masih dibawah standar industri. Sedangkan pada tahun 2011 dinilai efektif karena sudah diatas standar industri. Yang mana standar industri perputaran modal kerja menurut Kasmir (2013) adalah 6 kali.

Tabel 2
Return on Investment (ROI)
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	36.554	3.718.548	0,98 %
2009	276.729	3.671.235	7,54 %
2010	283.002	4.495.022	6,30 %
2011	132.339	4.936.094	2,68 %
2012	5.292	5.578.334	0,09 %

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa ROI PT Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2009 mengalami peningkatan dari tahun 2008 namun pada tahun 2010-2012 ROI selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan standar industri maka kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena ROI masih dibawah standar industri. Yang mana standar industri ROI menurut Kasmir (2013) adalah 30%.

Tabel 3
Perputaran Modal Kerja
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	24.933.168	1.708.241	14,60 Kali
2009	16.669.960	7.374.575	2,26 Kali
2010	22.564.092	87.491	257,90Kali
2011	23.213.554	722.819	32,12 Kali
2012	24.349.940	6.553.069	3,72 Kali

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 3 terlihat bahwa perputaran modal kerja PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk setiap tahunnya berfluktuasi. Perputaran modal kerja tertinggi dicapai pada tahun 2010 dan yang terendah pada tahun 2009. Walaupun pada tahun 2009 modal kerja bersih mengalami peningkatan tetapi belum maksimal penggunaannya dalam meningkatkan penjualan. Kondisi perusahaan pada tahun 2008, 2010, dan 2011 dinilai efektif karena perputaran modal kerja sudah diatas standar industri. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2012 kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena perputaran modal kerja masih dibawah standar industri.

Tabel 4
Return on Investment (ROI)
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	2.216.707	65.349.184	3,39 %
2009	(1.489.701)	54.646.899	(2,73)%
2010	117.153	53.272.682	0,22 %
2011	145.596	57.299.196	0,25 %
2012	480.531	64.281.325	0,75 %

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 4 terlihat bahwa ROI PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk pada tahun 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan oleh adanya kerugian yang dialami perusahaan pada tahun tersebut. Pada tahun 2010-2012 ROI PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kondisi PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk periode 2008-2012 dinilai kurang efektif karena masih dibawah standar industri.

Tabel 5
Perputaran Modal Kerja
PT Toba Pulp Lestari Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	1.264.791	179.744	7,04 Kali
2009	740.278	154.554	4,79 Kali
2010	882.754	132.177	6,68 Kali
2011	826.902	81.322	10,17 Kali
2012	1.045.772	(173.286)	(6,03)Kali

Sumber : Data dikelola

Perputaran modal kerja PT Toba Pulp Lestari Tbk periode 2008-2012 berfluktuasi. Pada tahun 2012 perputaran modal kerja terlihat negative dikarenakan perusahaan kekurangan modal kerja bersih (hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar). Kondisi perusahaan dinilai efektif pada tahun 2008, 2010, 2011 dan 2012 karena perputaran modal kerja sudah diatas standar industri. Namun pada tahun 2009 dinilai kurang efektif karena masih dibawah standar industri.

Tabel 6
Return on Investment (ROI)
PT Toba Pulp Lestari Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	22.119	3.415.546	0,65 %
2009	(51.897)	2.788.548	(1,86)%
2010	3.605	2.618.260	0,14 %
2011	336	2.906.348	0,01 %
2012	(30.286)	3.043.101	(1,00)%

Sumber : Data dikelola

ROI PT Toba Pulp Lestari Tbk periode 2008-2012 selalu mengalami penurunan, walaupun pada tahun 2010 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena ROI masih dibawah standar industri.

Tabel 7
Perputaran Modal Kerja PT Kertas
Basuki Rachmat Indonesia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	160.563	(127.792)	(1,26) Kali
2009	108.938	(144.802)	(0,75) Kali
2010	76.279	(81.863)	(0,93) Kali
2011	25.341	(17.823)	(1,42) Kali
2012	44.640	20.096	2,22 Kali

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja PT PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dari tahun 2008-2011 negative, hal ini dikarenakan oleh hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari aktiva lancar. Pada tahun 2012 perputaran modal kerja terlihat positif yaitu sebesar 2,22 kali. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena perputaran modal kerja masih dibawah standar industri.

Tabel 8
Return on Investment (ROI) PT Kertas
Basuki Rachmat Indonesia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	(97.592)	1.124.524	(8,68) %
2009	20.155	1.098.500	1,83 %
2010	(486.256)	786.164	(61,85)%
2011	(19.419)	744.581	(2,61)%
2012	36.546	740.753	4,93 %

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa ROI PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk setiap tahunnya berfluktuasi. ROI tertinggi dicapai pada tahun 2012 dan ROI terendah pada tahun 2010 hal ini dikarenakan oleh tingginya kerugian yang diperoleh perusahaan pada tahun 2010. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena ROI masih dibawah standar industri.

Tabel 9
Perputaran Modal Kerja
PT Suparma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	1.037.542	269.839	3,85 Kali
2009	1.019.726	97.229	10,49 Kali
2010	1.162.609	262.056	4,44 Kali
2011	1.189.508	66.717	17,83 Kali
2012	1.274.793	300.243	4,25 Kali

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 9 terlihat bahwa perputaran modal kerja PT Suparma Tbk periode 2008-2012 berfluktuasi. Perputaran modal kerja pada tahun 2009 dan 2011 sudah diatas standar industri sehingga kondisi perusahaan dinilai efektif pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2008, 2010 dan 2012 kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena perputaran modal kerja masih dibawah standar industri.

Tabel 10
Return on Investment (ROI)
PT Suparma Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	(14.302)	1.564.902	(0,91)%
2009	26.932	1.432.637	1,88 %
2010	29.621	1.490.034	1,99 %
2011	33.076	1.551.777	2,13 %
2012	39.967	1.664.353	2,40 %

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa ROI PT Suparma Tbk periode 2008-2012 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2008 ROI terlihat negative karena perusahaan mengalami kerugian. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena ROI masih dibawah industri.

Tabel 11
Perputaran Modal Kerja
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja
2008	14.878.798	5.206.197	2,86 Kali
2009	11.036.599	4.998.826	2,21 Kali
2010	12.036.845	4.489.225	2,68 Kali
2011	12.502.414	5.011.874	2,49 Kali
2012	12.780.268	7.137.504	1,79 Kali

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berfluktuasi. Perputaran modal kerja tertinggi dicapai pada tahun 2008 dan terendah pada tahun 2012. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena perputaran modal kerja masih dibawah standar industri.

Tabel 12
Return on Investment (ROI)
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Total Aktiva	ROI
2008	565.965	24.783.879	2,28 %
2009	297.546	22.163.109	1,34 %
2010	418.729	20.946.818	2,00 %
2011	642.268	23.294.758	2,76 %
2012	344.755	25.935.346	1,33 %

Sumber : Data dikelola

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa ROI PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2008-2012 berfluktuasi. ROI tertinggi dicapai pada tahun 2011 dan yang terendah dicapai pada tahun 2012. Kondisi perusahaan dinilai kurang efektif karena ROI masih dibawah standar industri.

2. Analisis Statistik

Tabel 13
Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.200	2.285		-.525	.604
Perputaran Modal Kerja	.011	.048	.043	.227	.822

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : SPSS 17

Berdasarkan tabel 16 didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,200 + 0,011X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -1,200 artinya jika perputaran modal kerja (X) nilainya adalah 0, maka ROI (Y) nilainya negative yaitu sebesar -1,200. Koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar 0,011 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan perputaran modal kerja sebesar 1 kali maka ROI akan meningkat sebesar 0,011. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran modal kerja dengan ROI, semakin naik perputaran modal kerja maka semakin meningkat ROI.

Berdasarkan Tabel 16 diperoleh nilai t_{hitung} pada perputaran modal kerja sebesar 0,227 dengan signifikansi 0,822. Koefisien hasil uji t dari perputaran modal kerja menunjukkan tingkat signifikansi 0,822 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau $0,822 > 0,05$.

Perhitungan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan pengujian dua arah ($0,05/2 = 0,025$) dan *degree of freedom* (df) = n – 2 atau $30 - 2 = 28$ (n merupakan jumlah sample dan 2 merupakan bilangan konstanta), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048.

Perputaran modal kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 0,227 dan t_{tabel} sebesar 2,048, maka diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,227 < 2,048$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Investment*.

Tabel 14
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.043 ^a	.002	-.034	12.04500

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja

Sumber :SPSS 17

Berdasarkan tabel analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,002 atau sebesar 0,2% yang artinya sebesar 0,2% variabel *return on investment* (ROI) dipengaruhi oleh variabel perputaran modal kerja. Sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain perputaran modal kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh manajemen modal kerja (perputaran modal kerja) terhadap profitabilitas (*Return on Investment*) yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen modal kerja industri *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012 yang dilihat dari perputaran modal kerja, terlihat bahwa perputaran modal kerja perusahaan sudah mencapai diatas standar industri meskipun masih ada yang berada dibawah standar industri sehingga dinilai belum efektif.
2. Profitabilitas industri *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012 dinilai belum

efektif, hal ini dapat dilihat dari *Return on Investment* (ROI) yang masih berada dibawah standar industri.

3. Rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan-perusahaan industri *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan manajemen modal kerja dan mengelolanya secara tepat, selain itu perusahaan juga harus meningkatkan penjualan sehingga perputaran modal kerja perusahaan dapat mencapai standar industri.
2. Perusahaan hendaknya mengurangi jumlah hutang lancar untuk mengefisienkan aktiva lancar karena jika perputaran modal kerja meningkat dan aktiva bisa dialihkan untuk investasi diharapkan profitabilitas perusahaan juga akan ikut meningkat sehingga *Return on Investment* (ROI) bisa mencapai diatas standar industri.
3. Hasil pengujian yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dan ROI, maka hendaknya perusahaan tidak hanya menitikberatkan pada perputaran modal kerja tetapi juga pada faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston. 2006. *Fundamental Of Financial Manajement Dasar-*

Dasar Manajemen keuangan. Buku 1 Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Halim, Abdul dan Sarwoko. 1999. *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan).* Yogyakarta :BPFE

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. 2008. *Analisis laporan keuangan.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta : Liberty.

_____. 2010. *Analisa laporan keuangan Edisi keempat.* Yogyakarta : Liberty.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat.* Yogyakarta : BPFE.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan.* Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Sudana, I Made. 2002. *Manajemen Keuangan perusahaan Teori dan Praktik.* Surabaya: Gelora Aksara Pratama

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios Edisi Ketiga.* Jakarta : Erlangga

Ekadini, Almaidah. (2012). *Analisis Penggunaan Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Di Pangkep*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Saputra, I Nengah Jaya. (2010). *“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI”*. Skripsi Ekonomi Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta.

Saputri, Suswita Eka. (2013). *“Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Sandy Kabrahu Pasir Pengaraian”*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Vol 1, No 1

Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. 2011. *“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.)”*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 11. No. 1.

www.idx.co.id